

LAMPIRAN

1. Pertanyaan untuk Pasien yang Sudah Sembuh

1. Bagaimana kondisi saudara sekarang? Apa saja pelayanan medis yang diterima oleh saudara? Apakah saudara disiplin dan patuh dalam mengonsumsi obat? Apakah persediaan obat saudara selalu ada? Apakah saudara mendapatkan obat-obatan dengan lengkap? Apakah saudara mendapatkan pelayanan medis tambahan? Apakah petugas puskesmas masih mengunjungi saudara secara berkala?
2. Apakah saudara mempunyai kerabat yang pernah atau sedang mengalami gangguan jiwa? Jika ya, siapa dan bagaimana hubungannya dengan saudara?
3. Apakah saudara pernah mengalami kecelakaan atau cedera berat? Jika ya, apakah kecelakaan itu turut memengaruhi gangguan jiwa yang pernah dialami oleh saudara?
4. Apakah saudara makan tiga kali sehari? Apa saja makanan yang saudara konsumsi setiap hari?
5. Bagaimana saudara menjaga kebersihan diri sendiri, RBP, dan lingkungan di sekitarnya?
6. Apakah saudara melakukan kegiatan fisik setiap hari? Jika ya, apa saja kegiatan fisik yang dilakukan oleh saudara? Jika tidak, apa alasannya?
7. Apakah saudara memiliki motivasi untuk sembuh?
8. Apakah saudara pernah menjalankan terapi psikologis? Jika ya, apa dan bagaimana terapi psikologis itu dilakukan? Bagaimana perasaan saudara setelah menjalankan terapi itu?
9. Apakah saudara mempunyai pengalaman traumatis? Bagaimana cara saudara menghadapi pengalaman traumatis itu?
10. Apakah saudara merasa diterima, didukung, dan dicintai oleh keluarga saudara?
11. Bagaimana respons saudara terhadap stigma dan pandangan negatif orang lain terhadap diri saudara?

12. Bagaimana pandangan saudara tentang diri sendiri dan orang lain?
13. Bagaimana dukungan keluarga terhadap saudara? Siapakah yang mengurus saudara sejak sakit hingga sekarang? Bagaimana sikap dan perlakuan keluarga terhadap saudara? Bagaimana perasaan dan respons saudara terhadap sikap dan perlakuan keluarga terhadap saudara?
14. Bagaimana dukungan tetangga atau masyarakat di sini terhadap saudara dan keluarga saudara?
15. Bagaimana dukungan pemerintah di sini (pemerintah desa/lurah) terhadap saudara dan keluarga saudara?
16. Bagaimana pandangan masyarakat di sini tentang sakit gangguan jiwa? Bagaimana sikap dan perlakuan mereka terhadap ODGJ?
17. Bagaimana interaksi dan komunikasi saudara dengan keluarga dan tetangga atau masyarakat di sini? Apakah mereka memperlakukan saudara dengan baik dan penuh penerimaan?
18. Apakah kondisi ekonomi keluarga saudara berpengaruh terhadap dukungan keluarga untuk saudara?
19. Apa pekerjaan saudara sekarang? Apakah saudara pernah mengikuti pelatihan keterampilan setelah sembuh? jika ya, apa dan bagaimana pelatihan keterampilan itu?

2. Pertanyaan untuk Keluarga Pasien

1. Bagaimana kondisi pasien sekarang? Apa saja pelayanan medis yang diberikan kepada pasien? Apakah pasien disiplin dan patuh dalam mengonsumsi obat? Apakah persediaan obat pasien selalu ada? Apakah pasien mendapatkan obat-obatan dengan lengkap? Apakah pasien mendapatkan pelayanan medis tambahan? Apakah petugas puskesmas masih mengunjungi pasien secara berkala?
2. Apakah saudara mempunyai kerabat yang pernah atau sedang mengalami gangguan jiwa? Jika ya, siapa dan bagaimana hubungannya dengan pasien?

3. Apakah pasien pernah mengalami kecelakaan atau cedera berat? Jika ya, apakah kecelakaan itu turut memengaruhi gangguan jiwa yang dialami oleh pasien sekarang?
4. Apakah pasien diberi makan tiga kali sehari? Apa saja makanan yang diberikan kepada pasien setiap hari?
5. Apakah pasien menjaga kebersihan diri sendiri, RBP, dan lingkungan di sekitarnya? Jika ya, bagaimana pasien melakukannya? Jika tidak, apa yang dilakukan oleh keluarga?
6. Apakah pasien melakukan kegiatan fisik setiap hari? Jika ya, apa saja kegiatan fisik yang dilakukan oleh pasien? Jika tidak, apa alasannya?
7. Menurut pengamatan saudara, apakah pasien memiliki motivasi untuk sembuh?
8. Apakah pasien pernah menjalankan terapi psikologis? Jika ya, apa dan bagaimana terapi psikologis itu dilakukan? Bagaimana pengaruhnya bagi pasien?
9. Apakah pasien mempunyai pengalaman traumatis? Bagaimana cara keluarga membantu pasien untuk menghadapi traumanya?
10. Apakah keluarga menerima, mendukung, dan mencintai pasien? Bagaimana respons keluarga terhadap stigma dan pandangan negatif orang lain terhadap pasien?
11. Bagaimana dukungan keluarga terhadap pasien? Siapakah yang mengurus pasien sejak sakit hingga sekarang? Bagaimana sikap dan perlakuan keluarga terhadap pasien?
12. Bagaimana dukungan tetangga atau masyarakat di sini terhadap pasien dan keluarganya?
13. Bagaimana dukungan pemerintah di sini (pemerintah desa/lurah) terhadap pasien dan keluarganya?
14. Bagaimana pandangan masyarakat di sini tentang sakit gangguan jiwa? Bagaimana sikap dan perlakuan mereka terhadap ODGJ? Bagaimana pandangan saudara sendiri tentang orang gangguan jiwa?

15. Bagaimana interaksi dan komunikasi pasien dengan keluarga dan tetangga atau masyarakat di sini? Apakah mereka memperlakukan pasien dengan baik dan penuh penerimaan?
16. Bagaimana kondisi ekonomi keluarga saudara? Apakah kondisi ekonomi keluarga berpengaruh terhadap dukungan untuk pasien?
17. Apa pekerjaan pasien sekarang? Apakah pasien pernah mengikuti pelatihan keterampilan setelah sembuh? jika ya, apa dan bagaimana pelatihan keterampilan itu?
18. Apakah saudara pernah mengikuti sosialisasi tentang gangguan jiwa? Jika ya, berapa kali? Apakah petugas kesehatan pernah memberikan edukasi atau sosialisasi tentang gangguan jiwa untuk keluarga pasien atau masyarakat di sini?

3. Pertanyaan untuk Tetangga Pasien atau Masyarakat

1. Menurut pengamatan saudara, apakah keluarga pasien menerima, mendukung, dan mencintai pasien? Siapakah yang mengurus pasien sejak sakit hingga sekarang? Bagaimana sikap dan perlakuan keluarga terhadap pasien?
2. Bagaimana dukungan tetangga atau masyarakat di sini terhadap pasien dan keluarganya?
3. bagaimana dukungan pemerintah di sini (pemerintah desa/lurah) terhadap pasien dan keluarganya?
4. Bagaimana pandangan masyarakat di sini tentang sakit gangguan jiwa? Bagaimana sikap dan perlakuan mereka terhadap ODGJ? Bagaimana pandangan saudara sendiri tentang orang gangguan jiwa?
5. Bagaimana interaksi dan komunikasi pasien dengan keluarga dan tetangga atau masyarakat di sini? Apakah mereka memperlakukan pasien dengan baik dan penuh penerimaan?
6. Apakah saudara pernah mengikuti sosialisasi tentang gangguan jiwa? Jika ya, berapa kali? Apakah petugas kesehatan pernah memberikan edukasi atau sosialisasi tentang gangguan jiwa untuk keluarga pasien atau masyarakat di sini?

4. Pertanyaan untuk Petugas Kesehatan

1. Apa saja pelayanan medis yang diberikan kepada pasien? Apakah pasien masih disiplin, taat, dan rutin minum obat? Apakah stok obat selalu ada di puskesmas? Apakah pasien mendapatkan obat-obatan dengan lengkap? Apakah ada program pelayanan medis tambahan untuk pasien? Apakah petugas kesehatan masih mengunjungi pasien secara berkala?
2. Bagaimana dukungan keluarga terhadap pasien? Apakah keluarga menerima, mendukung, dan mencintai pasien? Bagaimana sikap dan perlakuan keluarga terhadap pasien?
3. Bagaimana dukungan tetangga atau masyarakat di sini terhadap pasien dan keluarga mereka?
4. Bagaimana dukungan pemerintah di sini (pemerintah desa/lurah) terhadap pasien dan keluarga mereka?
5. Bagaimana pandangan masyarakat di sini tentang sakit gangguan jiwa? Bagaimana sikap dan perlakuan mereka terhadap ODGJ?
6. Apakah ada program sosialisasi tentang gangguan jiwa bagi keluarga pasien dan masyarakat di sekitar pasien? Jika ya, berapa kali dan bagaimana program itu telah dilaksanakan? Bagaimana partisipasi keluarga pasien dan masyarakat di sini?